

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Seiring pesatnya kemajuan industri kini, wajib didampingi juga sama berkembangnya kegiatan yang tersedia dalam perusahaan tersebut. Ketika perkembangan kegiatan tersebut ditemukan pertandingan yang amat bersaing di beragam aspek. Sebab itu perusahaan perlu mempunyai organisasi yang bisa digunakan demi merancang, membentuk, mengendalikan, melangsungkan serta mengamati kegiatan dan kepentingan perusahaan. sistem yang mampu menompang kemajuan perusahaan merupakan sistem akuntansi utang yang diolah dengan baik.

Utang merupakan komponen takterlepaskan dari usaha, baik usaha besar maupun kecil seperti Usaha Kecil dan Menengah (UKM), hampir semua usaha memiliki akun utang dalam laporan keuangan mereka. Utang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas pendanaan sebuah perusahaan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut.

PT Pertamina (persero) Palembang adalah salah satu BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bersekala besar yang bergerak dibidang industri energi, dimana hasil produk utamanya adalah gas bumi Negara dan Minyak. PT Pertamina (persero) Palembang memegang peranan penting dalam industri energi. Bersama beberapa

perusahaan sejenis, PT Pertamina (persero) Palembang dituntut untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk yang unggul.

Bentuk pembelian kredit melekat pada sistem akuntansi utang kedua sistem ini adalah satu keutuhan yang layak diterapkan perusahaan secara adil dan bermula melalui penerapan prosedur pembelian kredit, prosedur pencatatan utang dan prosedur pelunasan utang oleh perusahaan. Tujuan perusahaan melindungi kesetimbangan pada kedua sistem tersebut merupakan menghindari terjadinya kesalahan pendataan laporan keuangan perusahaan. Pencatatan utang yang tidak akurat bakal mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak informative. maka bagian-bagian yang bersangkutan atas laporan keuangan tidak bisa mempercayakan bahan yang terdapat pada laporan keuangan tersebut, Oleh karna itu, memerlukan pengendalian dan penelitian yang baik pada pencatatan utang. pengendalian dan penelitian utang yang efisien maka perusahaan bisa melakukan perancangan keuangan dengan efisien pula, supaya prosedur yang dirancang sinkron serupa kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Menurut beberapa uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengevaluasi penerapan sistem informasi akuntansi utang pada PT Pertamina (persero) Palembang, dengan mengangkat judul **“Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Utang Ke Vendor Di PT Pertamina (persero) Refinery Unit III Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka perumusan masalah yang akan diajukan penulis yaitu : Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Utang di PT Pertamina (persero) Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada dan lebih berfokus kepada perumusan masalah yang diajukan, maka penulis membatasi permasalahan penelitian ini hanya pada sistem informasi akuntansi pembayaran utang ke vendor di PT Pertamina(persero) Palembang yang meliputi : bagian-bagian yang terikat, dokumen-dokumen yang digunakan, catatan-catatan yang digunakan, prosedur pembayaran utang, sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi utang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Untuk mengevaluasi bagaimana efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pembayaran utang ke vendor di PT Pertamina(persero) Palembang.
2. Sebagai bahan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Diploma III Fakultas Vokasi Universitas Binadarma Palembang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi PT Pertamina (persero)

Diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kembali sistem informasi akuntansi pembayaran utang yang diterapkan di PT Pertamina(persero) Palembang sehingga baik dan sesuai ketentuan prosedur akuntansi yang berlaku.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan antara teori yang di dapat selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan serta dapat mengembangkan wawasan dan daya pikir.

3. Bagi Pembaca

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya serta menambah wawasan pengetahuan.